**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

Musik seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media yang universal dan efektif, menuangkan gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta pada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musi, dan cara membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang ke semuanya itu di rangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang diakhirinya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut diantaranya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik digunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang dirasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi diantar musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Sejarah mencatat bahwa musik selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, hampir tidak ada peradaban yang tidak menyertakan musik

sebagai bagian dari kebudayaan. Mulai dari hal yang paling sederhana dalam kehidupan sampai hal yang paling kompleks, musik selalu di libatkan.

Musik pada dasarnya adalah salah satu bagian dari manusia karena musik bisa menjiwai dari setiap kegiatan manusia dan dari kegiatan sehari-harinya dari bunyi-bunyi yang didengarkannya yang disebut musik. Musik yang didengarkan oleh manusia bergantung pada penciptaan irama yang dihasilkan dalam prosesnya.

Karya musik terdapat elemen yang penting selain aransemen musik, yaitu lirik lagu. Melalui lirik, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya berdasarkan atas pengalaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana dia berinteraksi di dalamnya dan pendengar diajak untuk mempresentasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu meimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri lirik lagu adalah faktor utama dalam penyampaian pesan sebagai bagian dari kerangka lagu yang akhirnya dapat dinikmati oleh pendengarnya.

Lirik lagu tersebut, pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, perdamaian, religi, nasionalisme, sosial. Adapun contoh penyanyi yang membawakan tema tentang keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti adal jalan di dalam lirik lagunya Maher Zain, penyanyi yang lahir di tripoli, lebanon dengan lagunya yang berjudul “Number One For Me” yang mempunyai arti janganlah menyianyiakan seorang ibu karena surga di telapak kaki ibu dan kita sebagai anak harus menghormati beliau sepanjang masa.

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan penting bagi komunikasi. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, seni, dan musik.

Musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik bukan hanya sebuah media untuk berekspresi yang hanya di nikmati pada waktu-waktu tertentu. Musik merupakan bahasa jiwa yang tulus yang dapat menyentuh aspek kehidupan. Lebih dari itu pula, musik mampu menjadi bahasa universal melalui syair-syair lagunya yang mampu menyatukan jiwa, mengajak orang untuk merenung, berfikir, bergembira bahkan bersedih sekalipun. Termasuk juga untuk menumbuhkan kesadaran akan sebuah makna kehidupan dan kecintaan sesama manusia minimal terhadap lingkungan terdekatnya.

Berkembangnya nilai-nilai religius tidak hanya dapat dijumpai pada tayangan atau sinetron televisi, tetapi juga pada musik dan lagu. Nuansa-nunsa musik religi kini menjadi lebih cair. Bahkan Maher Zain dengan lagu-lagu religi nya berhasil mendapatkan platinum. Dan dapat dilihat juga bagaimana grup band GIGI, Ungu, Wali, ataupun Slank, tidak canggung dalam menyanyikan lagu-lagu yang bernafaskan religius. Dan yang lebih menarik mereka membawakannya dengan corak musik yang memang menjadi ciri khas mereka sebelumnya. Perkembangan musik saat ini juga tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi terutama teknologi digital. Banyak alat musik yang memanfaatkan teknologi ini untuk membuat permainan musik menjadi lebih variatif, menarik dan menyenangkan. Peningkatan kualitas suara dan penambahan contoh-contoh suara yang diambil dari bunyi-bunyian di sekitar kita dapat dilakukan dengan mudah dengan teknologi digital, lalu diprogram dengan apik menghasilkan keluaran suara yang sungguh mengagumkan. Suara yang dihasilkan juga diupayakan agar tidak meninggalkan kesan naturalnya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia berinteraksi antara sesama manusia dengan komunikasi. Dalam hal ini komunikasi merupakan hal yang sangat vital untuk menjalin hubungan antar sesama manusia dan mempengaruhi satu sama lain, oleh karena itu jika tidak adanya komunikasi maka tidak akan ada suatu hubungan yang terjalin.

Komunikasi merupakan suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Berdasarkan hal tersebut , maka peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu **“My Little Girl”** karya **Maher Zain**. Disini peneliti akan menjelaskan makna moral yang terdapat dalam lagu tersebut. Makna yang akan dimaknai adalah teks yaitu kata-kata yang terdapat dalam tiap bait lirik lagu **“My Little Girl”** karya **Maher Zain**.

**1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, tentunya peneliti sangat tertarik untuk meneliti sebuah lirik lagu “My Little Girl” yang dinyanyikan oleh Maher Zain. Sebagai objek penelitisan, lagu ini dipilih bukan tanpa alasan, tetapi dengan banyaknya kandungan makna dalam setiap bait lagu ini sehingga membuat hati terasa damai bagi para pendengar yang menikmati lagu tersebut. Maka dengan demikian peneliti ingin mengupas makna yang terkandung di dalam lagu ini dengan judul “ANALISIS WACANA MAKNA PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU “MY LITTLE GIRL” KARYA MAHER ZAIN”.

**1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti, mengidentifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana makna lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain?
2. Bagaimana Nilai-nilai Moral lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain?
3. Bagaimana Realitas Eksternal lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui makna lirik “My Little Girl” karya Maher Zain
2. Mengetahui Nilai-nilai Moral lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain
3. Mengetahui Realitas Eksternal lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain

**1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap bahwa dengan penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metedologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya bisa juga digunakan untuk meneliti wacana-wacana diluar pemberitaan media. Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa digunakan, seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu My Little Girl yang dibawakan oleh Maher Zain, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari lirik lagu tersebut.

**1.6 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu Maher Zain yang berjudul “My Little Girl” dan untuk memahami makna dari lagu tersebut, peneliti menggunakan teori konstruksi sosial. Teori ini merupakan proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu atau sekelompok individu, menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.

Teori ini berakar pada paradigma konstruktivis yang melihat realitas sosial sebagai konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu, yang merupakan manusia bebas. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya, yang dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya. Dalam proses sosial, manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Komunikasi merupakan suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Musik pada dasarnya adalah salah satu bagian dari manusia karena musik bisa menjiwai dari setiap kegiatan manusia dan dari kegiatan sehari-harinya dari bunyi-bunyi yang didengarkannya yang disebut musik. Musik yang didengarkan oleh manusia bergantung pada penciptaan irama yang dihasilkan dalam prosesnya.

Musik juga membuat sebuah hiburan di dunia memberikan arti dan makna untuk menumbuhkan semangat kehidupan. Mendengarkan tentang musik memang paling enak apabila dihayati dan dinikmati karena mendengarkan musik merupakan kegiatan mengasyikan yang membuat kita nyaman. Efek psikologis pada manusia ketika mendengarkan musik merupakan hal yang positif.

Dari keberagaman aspek-aspek dalam sebuah musik, terdapat suatu elemen penting dalam konstruksi sebuah musik, yaitu lirik. Lirik menjadi sebuah bagian dalam musik yang dapat dimuati berbagai pesan. Lirik memanikan peran yang sangat signifikan bagi salah satu fungsi musik sebagai media penyampai pesan. Banyak musisi yang mengeksplorasi lirik untuk merangkai pesan yang hendak ia tampilkan pada pendengar musik mereka.

Lirik dalam lagu sebagai sebuah wacana selalu mengandung teks dan konteks di dalamnya, ketika berbicara tentang teks yang tertulis, maka sudah berbicara tentang konteks yang berkembang di masyarakat pendukung musik tersebut. Musik yang tidak bisa dipisahkan dari konteks sosialnya, yaitu tempat dimana musik tersebut diproduksi, akan selalu berkaitan erat dengan struktur besar masyarakat, dimana dalam fungsi yang pragmatis wacana dalam konteksnya digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya yang memaparkan rasa kasih sayang orang tua terhadap seorang anak, seperti halnya dalam wacana lirik lagu pada penelitian ini.

Gaya bahasa maupun penyampaian makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pencipta lagu tersebut. Hal ini pun terkait dengan kasus yang akan di teliti oleh peneliti, setiap bait dalam lagu “My Little Girl” memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga para khalayak atau pendengar lagu itu dapat menyimpulkan atau menafsirkan lirik lagu tersebut, walaupun setiap individu pasti mepunyai tafsiran yang berbeda.

Sebuah lirik lagu di dalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. Untuk menemukan makna dari setiap tanda dalam lirik lagu, maka peneliti menggunakan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam penelitian ini. Wacana merupakan ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna. Pada dasarnya wacana adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks termasuk yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Karena dibalik teks tersebut terdapat sejumlah sesuatu yang bermakna. Makna sendiri merupakan sesuatu yang kita gunakan dalam mencari jalan di dunia ini. Jadi, analisis wacana yang dimaksudkan dalam sebuah penelitian adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dri subyek dalam hal ini penulis lirik lagu yang mengemukakan suatu pernyataan.

**Umberto Uco**, yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisis Teks Media** megatakan:

**“wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal tertinggi dan merupakan satuan gramatikal yang tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, seperti lirik lagu, novel, cerpen, atau prosa dan puisi, seri ensiklopedi dan lain-lain serta paragraf, kalimat, frase, dan kata yang membawa amanat lengkap. Jadi, wacana adalah unit linguistik yang lebih besar dari kalimat atau klausa.” (2009:12)**

Sedangkan menurut **Fatimah Djajasuharma** dalam bukunya **Wacana: Pemahaman dan Hubungan antar Unsur** mengatakan bahwa:

**“wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, membentuk satu kesatuan, proposisi sebagai isi konsep yang masih kasar yang akan melahirkan pernyataan (statement) dalam bentuk kalimat atau wacana.” (1994:1)**

Sedangkan bahasa menurut Norman diibaratkan seperti sebuah karya musik. Untuk itu memahami sebuah simponi, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahami bahasa harus melihatnya sevar kronis sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna.

Dari penjelasan di atas, kerangka pemikiran pada penelitian ini secara singkat tergambar pada bagan di bawah ini :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

* Nilai Moral dalam masyarakat
* Nilai Moral dalam kehidupan Manusia dengan Tuhan

Contoh dalam kehidupan nyata

Makna (Meaning)

Nilai Moral dalam lirik lagu “My Little Girl” 

Realitas Eksternal

Analisi Wacana Norman Farirclough

Teori Konstruksi Sosial

Berger Luckman

Analisis Wacana Makna Pesan Moral Lirik lagu “My Little Girl” karya Maher Zain

Lirik lagu “My Little Girl”

**Sumber : Hasil Modifikasi Peneliti : 2016**